

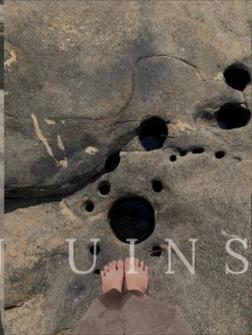
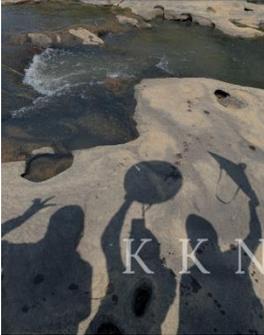


40 Days

THE

Journey

In Jonggon Village



K K N U I N S I 2 3



KKN DESA JONGGON DESA 2023

“40 DAYS : The Journey In Jonggon Village”



Penulis : M. David Wahyuda, M. Syaifani, Siti Hajar Adhatama,
Nurul Uji Cahyani, Mega Priska, Kinanti Kurniasari, Miftahul
Jannah.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, segala puji syukur kita kehadirat, Allah SWT Tuhan semesta alam atas kelimpahan nikmat dan karunia-nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul **“40 Days : The Journey In Jonggon Village”** yang berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saean dan masukkanyang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga buku ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan tolak ukur untuk buku lainnya. Karena kami sadar, buku yang kami buat masih banyak terdapat kekurangannya. Jazakallah khairan katsiran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 18 September 2023



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
CHAPTER I PROSES KEGIATAN POSYANDU DI DESA JONGGON DESA	3
CHAPTER II CERITA MANIS DI 1 MUHARRAM	9
CHAPTER III KERJA SAMA PEMUDA JONGGON.....	13
CHAPTER IV BELAJAR MANDIRI DAN MEMPERLUAS TALI PERTEMANAN	17
CHAPTER V CERITAKU KKN DI DESA JONGGON DESA	21
CHAPTER VI ADVENTURE IN JONGGON VILLAGE	24
CHAPTER VII SUKA DAN DUKA DI JONGGON DESA.....	27
BIOGRAFI PENULIS.....	32



CHAPTER I

PROSES KEGIATAN POSYANDU DI DESA JONGGON DESA

“Desa Jonggon Desa mempunyai 4 Posyandu, kegiatan ini rutin yang dilakukan setiap bulannya di Desa Jonggon Desa, dengan didampingin oleh bidan, perawat dan kader posyandu”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nurul Uji Cahyani (Loa Kulu – Desa Jonggon Desa)

PROSES KEGIATAN POSYANDU DI DESA JONGGON DESA

Desa Jonggon Desa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Loa Kulu, yang memiliki sekitar 12 desa yang salah satunya adalah Desa Jonggon Desa, Desa Jonggon ini merupakan desa yang perkembangannya belum terlalu maju dari desa lainnya di Loa Kulu.

Desa ini bertempat di pedalaman dan hampir Sebagian lahannya digunakan untuk menanam sawit, padi dan pohon karet. Mayoritas suku di Desa Jonggon Desa adalah suku Dayak Basap, tapi tidak jarang dari mereka yang fasih berbahasa Indonesia.

Nah, di desa inilah saya dan teman-teman melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ada berbagai macam program kerja yang kami laksanakan di desa ini, salah satunya adalah mengikuti kegiatan posyandu. Namun tidak semua anggota KKN dari kami turut ikut untuk melaksanakan posyandu dan kebetulan saya dan 4 orang teman yang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selama KKN saya dan Sebagian teman turut ikut dalam pelaksanaan posyandu di Desa Jonggon Desa. Manfaat posyandu bagi

Masyarakat adalah memantau tumbuh kembang anak, sehingga anak terhindar dari risiko kekurangan gizi atau gizi buruk. Mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil dan ibu menyusui, sehingga penanganan dapat segera dilakukan. Memberikan imunisasi lengkap.

Kegiatan posyandu di Desa Jonggon Desa rutin diadakan setiap bulan, di 4 posyandu yang berbeda. Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023, lokasi bertempat di Balai Desa Baruk. Pelaksanaan kegiatan posyandu ini di damping oleh bidan , perawat dan kader posyandu (Kader Posyandu merupakan anggota Masyarakat yang dipilih oleh Masyarakat, san mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara suka rela dilatih untuk menangani masalah Kesehatan perorangan maupun pelayanan posyandu secara rutin) dan kami mahasiswa KKN. Kegiatan tersebut berupa membagikan obat cacing (manfaat obat cacing dapat mengoptimalkan penyerapan karbohidrat, protein, vitamin A dan zat besi sehingga meningkatkan kualitas hidup status gizi dan perkembangan anak), Vitamin A (manfaat vitamin A meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare. Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap. Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lender mata), Suntik Campak (Imunisasi campak merupakan salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan untuk anak-anak di Indonesia. Hal ini penting untuk melindungi anak dari risiko penyakit berbahaya tersebut.

Imunisasi campak yang pertama bisa diberikan pada anak saat ia berusia 9 bulan), serta konsultasi kepada bidan mengenai perkembangan anak atau evaluasi tumbuh kembang anak mulai dari usia 0 bulan sampai dengan tahun 5 tahun.

Untuk prosesnya sendiri yang pertama orang tua harus mendaftarkan anak dengan membawa buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), setelah itu dilakukan penimbangan berat badan anak, lalu pengukuran tinggi anak serta mengukur besar kepala anak dan yang terakhir konsultasi dengan bidan sekaligus pemberian obat cacing (Obat cacing dengan dosis obat anak usia 1 sampai dengan 2 tahun diberikan $\frac{1}{2}$ tablet (200 mg) 2 sampai dengan 12 tahun diberikan 1 tablet (400 mg)) dan vitamin A (vitamin A memiliki 2 jenis warna, yang pertama warna biru untuk anak usia 6 sampai 11 bulan dan warna merah untuk anak usia 12 sampai 59 bulan), Sebagian dari balita tersebut diberikan berupa suntik campak kepada balita yang berusia 9 bulan dan diberikan obat penurun demam. Ada pula balita yang mengalami demam ringan, batuk dan pilek hal tersebut mengakibatkan penundaan pemberian suntik campak pada balita dikarenakan efek samping dari suntik campak adalah demam ringan. Tidak banyak dari balita tersebut yang berat badannya tidak mengalami peningkatan dan bahkan Sebagian kecil balita mengalami penurunan berat badan, ada begitu banyak factor penyebab hal tersebut terjadi dan yang factor penyebab yang paling sering terjadi adalah tidak nafsunya anak untuk makan dan kurangnya asi dari ibunya.

Yang menjadi perhatian saya adalah ada Sebagian balita yang ikut posyandu namun tidak di antarkan oleh orang tuanya atau lebih tepatnya ikut dengan tetangga, tidak sedikit dari mereka yang ditiptikan orang tuanya kepada tetangga untuk mengikuti kegiatan posyandu ini dan tanpa membawa buku panduan atau buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), buku tersebut berisi berupa data perkembangan anak di setiap bulannya. Hal tersebut membuat kami dan ibu bidan sedikit kesulitan di karenakan perlunya data dari anak tersebut dari nama Panjang, usia anak, Alamat dll. Data tersebut diperlukan oleh bidan agar mengetahui berapa dosis obat yang akan di berikan kepada anak dan bagaimana tumbuh Kembangan anak dari bulan ke bulan. Selain itu ada pula orang tua yang jarang membawa anaknya ke kegiatan posyandu, bahkan tak banyak dari balita yang mengikuti kegiatan posyandu ini hanya 2 kali dalam setahun sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai kondisi anak dan fatalnya adalah akan mengakibatkan anak kekurangan gizi dan vitamin dll.

Berikutnya adalah kegiatan posyandu kedua pada tanggal 18 Agustus 2023, di laksanakan di Desa Jonggon Desa namun beda tempat saja dan tidak jauh dari tempat sebelumnya. Untuk prosesnya sendiri kegiatan tersebut sama saja seperti sebelumnya dan yang berbeda hanya kader yang membantu kegiatan posyandu tersebut. Yang menjadi perhatian saya kali ini adalah lokasi pelaksanaan posyandu kedua, tempat dilaksanakannya begitu sempit mungkin hanya sekitar 8x7 M. Membuat kami kesulitan dan kekurangan tempat dengan warga yang lumayan

banyak, sehingga banyak balita yang menangis karena harus desak desakan dan kepanasan. Yang saya ketahui kader posyandu di daerah tersebut telah berusaha mengajukan proposal untuk Pembangunan posyandu yang lebih layak dan tentunya lebih luas, namun belum mendapatkan konfirmasi kembali mengenai hal tersebut.

Masyarakat sangat mendukung dan terutama para kader posyandu, ibu bidan serta perawat sangat berterima kasih kepada mahasiswa KKN, karena telah membantu proses kegiatan posyandu hingga berjalan lebih lancar dan lebih cepat kegiatan posyandu ini. Kamipun mahasiswa KKN sangat berterima kasih kepada pengurus posyandu karena telah mengajak kami untuk mengikuti dan turut serta membantu proses dari kegiatan posyandu di Desa Baruk dan di Desa Jonggon Desa, tidak lupapun kami membagikan edukasi berupa brosur mengenai **“Cegah Stunting”** di posyandu desa baruk dan desa jonggon desa.



CHAPTER II

CERITA MANIS DI 1 MUHARRAM



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Siti Hajar Adhatama (Loa Kulu – Desa Jonggon Desa)

CERITA MANIS DI 1 MUHARRAM

saya ingin membagikan sepenggal cerita dan pengalaman saya selama kkn di desa jonggon kampung, suatu pagi di hari yang cerah kami dari mahasiswa kkn uinsi mengadakan lomba 1 Muharram yang bertema festival anak sholeh untuk pertama kalinya di desa jonggon, di mulai dengan mempersiapkan berbagai hal untuk keperluan lomba saya dan teman teman saya sangat antusias sekali untuk mengadakan lomba tersebut kami berbagi tugas ada yang membagikan undangan ada yang membersihkan masjid dan ada juga yang melipat kotak untuk snack box.

Ketika semua persiapan sudah matang, di pagi hari nya kami pergi ke masjid untuk mempersiapkan lomba, anak anak mulai berdatangan dan para orang tua,waktu itu keala desa jonggon sedang sakit jadi beliau berhalangan untuk hadir dan tidak lupa kami mendoakan beliau agar lekas sembuh, sebelum memulai lomba saya dan teman teman saya berdoa agar acara kami di perlanar dari mulai hingga selesai,lalu acara pun kami mulai, lomba yang pertama adalah lomba adzan yang terdiri dari beberapa anak laki laki.

Satu persatu nama mereka di panggil, suara nya merdu sekali hingga membuat kami tersentuh, dan tiba lah nama eray di panggil (anak dari bapak kepala dusun dan ibu ratih) entah karna

dia takut atau malu ataupun gugup jadi ketika dia mengumandangkan adzan dia terbata bata.

Kemudian teman saya yang bernama kinan dan fani membantu eray agar bisa menyelesaikan adzan nya, oh iya ini bagian paling tersentuh dan buat saya terharu, waktu nama eray di panggil untuk maju sobat nya yang bernama rian langsung lari begitu mendengarkan nama eray di panggil, kebetulan rian ini non muslim jadi dia hanya melihat temanya dari luar saja padahal sebenarnya tidak jadi masalah jika ia ingin masuk.

Lanjut ketika ia mendengar eray terbata bata dalam mengumandangkan adzan ia tidak menertawakan eray, ia justru menyemangati eray dan bertaka "**ayo eray sambil tersenyum**" lain hal nya dengan anak anak lain yang biasa saya lihat mereka malah menertawakan temanya ketika salah, melihat rian yang begitu semangat dalam mensupport temanya saya langsung mengabadikan moment yang indah tersebut.

Dengan mata yang mulai berkaca kaca karna melihat senyum rian yang begitu tulus, dan ada akhirnya eray tidak bisa menyelesaikan adzan nya dan kembali ke tempat duduk, lalu sayapun mengambil snack box dan memberikan kepada rian dan teman temannya, di lanjutkan dengan lomba mewarnai dan di ikuti anak anak yang sangat lucu mereka begitu semangat mengikuti lomba yang kami adakan gembira tidak ada terjadi kekacauan pada saat itu, lomba pun sekesai hingga tibalah waktu nya kami mengumumkan juara.

Pengumuman pertama adalah lomba adzan yang di juarai oleh 3 anak laki laki (saya lupa namanya) dan di lanutkan dengan pengumuman lomba mewarnai dan di juarai dengan 3 orang anak juga, agar tidak membuat anak anak lain berkecil hati dikarenakan tidak menang kami pun memberikan kuis islami kepada mereka

dan tentunya. Dan ada hadiahnya, kuis pun di berikan mereka rebutan angkat tangan untuk memberikan jawaban dari kuis tersebut dan ada yang salah dan benar.

Lucunya mereka tidak menyerahh meskipun salah mereka terus mencoba mencari jawaban yang benar,bahkan ada yang di beri tahu oleh ibu nya jawaban dari kuis tersebut haha (garing bgt). Kuis pun selesai tibalah sesi foto bersama untuk kengang kenangan manis, anak anak dan para orang tua mulai meninggalkan masjid kami pun bergegas membersihkan masjid lalu kami pun kembali ke posko.



CHAPTER III

KERJA SAMA PEMUDA JONGGON



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad David Wahyuda (Loa Kulu – Desa Jonggon Desa)

KERJA SAMA PEMUDA JONGGON

Pada suatu pagi, di hari Senin 14 Agustus 2023 saya dan teman kelompok KKN pergi ke kantor desa dan bertemu dengan kepala desa yang sangat-sangat *humble* beliau bernama bapak Jumari. Dipertemuan kami sekelompok tersebut beliau meminta kelompok kami untuk membuat gapura sebagai pembatas antar dusun dan mengecat gapura yang sebelumnya sudah ada namun bisa dibilang lama terbengkalai.

Pada saat kami diberi tugas oleh beliau saya selaku perwakilan saya belum menerima tugas dari beliau karena masih bingung dan tidak yakin jika dari kelompok kami yang beranggotakan 7 orang mengerjakan tugas tersebut, kemudian saya menanyakan kepada beliau dan beliau memberi saran agar meminta bantuan kepada para pemuda.

Kemudian bapak kepala desa memberikan kontak dari salah satu pemuda dan beliau sebagai perwakilan dari para pemuda atau bisa di bilang ketua pemuda yang bernama Wahid Wijaya atau biasa di panggil Wahidi, kemudian saya *chat* beliau koordinasi perihal agenda yang di berikan kepala desa yaitu membuat gapura sebagai batas antar dusun dan juga mengecat gapura yang terbengkalai.

Malam harinya saya ajak beliau bertemu ngopi di salah satu warung di Desa Jonggon untuk membahas lebih jelas

tentang agenda dari pak desa yang sudah sempat di bahas via *chat*. Akhirnya saya bertemu dengan beliau alhamdulillah beliau sebagai ketua dari para pemuda sangat nyaman untuk diajak berbincang perihal agenda yang di berikan oleh pak desa.

Sebelum saya lanjut cerita di atas saya akan sedikit *flashback* perihal pertama kali bisa kenal dengan para pemuda di Desa Jonggon. Jadi pada suatu malam saya kurang ingat harinya, yang saya ingat di minggu awal saya berada di Desa Jonggon. Keesokan hari sehabis silaturahmi ke rumah salah satu bapak kepala dusun di Desa Jonggon beliau bernama bapak Yong.

Jadi malam dimana para pemuda pertama kali datang ke posko KKN, posisi saya sedang tidak berada di posko saya pergi ke warung membeli kopi, sehabis saya dari warung dari kejauhan saya melihat sangat banyak motor parkir di depan posko. Setelah saya sampai di posko teman kelompok saya memberi tahu bahwa mereka pemuda-pemuda di Desa Jonggon

Kemudian saling perkenalan satu sama lain dan saya herankan di perkenalan yang singkat itu mereka seperti sudah kenal lama dengan kami mudah berbaur dan cepet akrab. Mereka awal mula bisa ke posko kami sebenarnya nyambung dari cerita di atas pada saat kami silaturahmi ke rumah pak dusun. Setelah kami dari rumah pak dusun ternyata pak dusun yang meminta para pemuda untuk datang ke posko kami.

Dari silaturahmi nya para pemuda ke posko KKN pada malam itu, disitulah awal mula saya bisa mengenal mereka para pemuda. dan pada malam itu kebetulan ketua dari pemuda atau yang bernama bang Wahidi tidak ada dan pertemuan awal dengan beliau yang saya tulis di atas di salah satu warung kopi.

Saya lanjut kembali pada saat di pertemuan saya pertama kali dengan ketua pemuda di warung kopi membahas sekaligus koordinasi tentang tugas yang di beri pak desa. Setelah saya saling *sharing* dengan ketua pemuda perihal tugas dari pak desa tersebut alhamdulillah beliau sangat nyaman di ajak berbincang dan para pemuda siap untuk membantu kami dalam melaksanakan tugas membuat gapura pembatas antar dusun dan pengecatan gapura. Dari pertemuan saya dengan ketua pemuda malam akhirnya ke esokan harinya terlaksanalah agenda pembuatan gapura pembatas antar dusun dan pengecatan gapura selamat dating di Desa Jonggon.

Para pemuda sangat membantu sekali di agenda tersebut mereka sangat kompak dan kerja sama yang saya sangat *respect* sangat luar biasa. Saya sangat berterima kasih kepada para pemuda Jonggon karena selama KKN sangat membantu kami dan tanpa mereka mungkin kelompok KKN saya tidak akan tau banyak tentang Desa Jonggon sekali lagi terima kasih banyak untuk para pemuda di Desa Jonggon.



CHAPTER IV

BELAJAR MANDIRI DAN MEMPERLUAS TALI PERTEMANAN



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Syaifani (Loa Kulu – Desa Jonggon Desa)

BELAJAR MANDIRI DAN MEMPERLUAS TALI PERTEMANAN

Pada hari pertama ber kkn di desa jonggon saya merasa sangat jenuh bosan dan bingung mau beraktivitas di lingkungan posko kami, di karenakan posko kami sangat lah jauh dari pemukiman masyarakat. Nah begini yang saya ceritakan dari pengalaman ber kkn saya, minggu pertama sangatlah jenuh, mengapa saya katakan jenuh? Karena keadaan poso kami sangatlah susah dalam hal air bersih, jadi yang saya jenuhkan susahnya untuk beraktivitas di posko.

Dan kemarau sangatlah panjang disini dari awal kami ber kkn hawa dan dampak kemarau sangatlah terasa di perkampungan kami ber kkn. Dan tiap malam banyak gangguan horror dari makhluk ghaib wkwk. Dalam hal proker kami selalu terjalan tanpa kendala apa apa.

Mohon maaf sebelumnya saya belum memperkenalkan diri, nama saya Muhammad syaifani dari jurusan hukum tata Negara universitas islam negeri samarinda, jabatan saya di kelompok kkn adalah humas. lanjut lagi ; setelah banyak kendala dari posko kami, banyak juga kendala dalam hal berbelanja seperti memenuhi kebutuhan kami, belanja ke warung saja butuh waktu 15 menit atau setengah jam, jarak dari posko kami ke tempat belanja jaraknya kurang lebih 3km atau 5km.

Jadi sangat memakan biaya tambahan untuk berbelanja ya seperti bensin, tapi semua rasa jenuh, bosan dan bingung itu akan hilang jika ada bantuan dari teman teman pemuda di kampung. Awal mula kami mengenal pemuda kampung di karenakan pada suatu hari kami berkunjung ke rumah pak kadus (kepala dusun) untuk bersilahturahmi.

Setelah dari rumah pak dusun kami pun berpasasan bersama pemuda yang lagi nongkrong di depan rumah pak dusun tersebut, dari perbincangan kami ke pak dusun kurang lebih membahas proker kami dan kami bercerita tentang horornya posko kami hehe..., dan satu hari dari kunjungan kami ke rumah pak dusun, sehabis isya para pemuda berbondong datang ke posko kami membawa gitar, jajan dan banyak lagi.

Kami pun kaget, kok tiba tiba ada pemuda datang kesini?. Terus pemuda mengatakan kami di suruh pak kadus untuk memenami kalian tiap malam jadi mereka izin mau ikut nongkrong bersama kami, kami pun terbuka lebar, kami senang sangat senang sekali ada pemuda, selama kurang lebih 45 hari pemuda menemani kami, mengarahkan kami, jadi tentang proker individu kami adalah pembuatan website yang membutuhkan narasumber dari tokoh tokoh desa, jadi pemuda mengarahkan harus ke bapak yang mana atau tokoh desa.

Jadi proker kami terasa sangat ringan berkat pemuda dan kami banyak banyak terimakasih, kami sangatlah senang dan bersyukur berkat adanya pemuda. Dan tibalah waktu kami berpisah kepada pemuda, dalam hal pertemanan saya merasa saya yang paling dekat dengan pemuda, jadi dari teman teman kkn yang menghalangan pamit ke pemuda saya berinisiatif untuk pamit dan memimta maaf jika dari kami ada salah kepada pemuda.

Saya sangat respect kepada pemuda, ada salah satu pemuda yang ingin meminjamkan baju batik untuk kami mengikuti upacara hut 17 an, karena saya lupa bawa baju batik, dan terus tadi saya cerita jika air di posko kami sangatlah susah, dari pemuda mengajak mandi bersih bersih di rumah nya, kurang baik apa lagi pemuda,.. maaf dari cerita yang saya buat banyak kekeliruan kata kata karena dalam hal pengetikan saya sangatlah sibuk karena saya sedang menjalani pkl.



CHAPTER V

CERITAKU KKN DI DESA JONGGON DESA



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Miftahul Jannah (Loa Kulu – Desa Jonggon Desa)

CERITAKU KKN DI DESA JONGGON DESA

Hai... perkenalkan saya Miftahul Jannah biasa dipanggil Mita asal saya dari Muara Enggelam, pasti kalian tidak tau muara Enggelam itu dimana, nah muara Enggelam ini berlokasi di Kecamatan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, terletak di tengah-tengah Danau Melintang. merantau untuk menuntut ilmu merupakan hal yang sudah biasa saya lakukan sejak MA hingga kuliah sekarang. Saya merupakan Mahasiswa UINSI Samarinda yang mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam. Saya sengaja mengambil prodi ini karena kemauan sendiri.

45 hari untuk menyesuaikan dengan lingkungan yang baru serta tempat yang baru pun butuh proses mungkin awalnya begitu berat bagi saya untuk menjalani KKN di Jonggon Desa, tetapi makin lama saya berada di desa tempat kami KKN ini, saya sudah makin merasa terbiasa. setelah kami menyusuri dan mengunjungi berbagai tempat yang ada di Jonggon Desa ini membuat saya kagum akan keindahan alam yang dimiliki tempat ini dan pengalaman hidup yang saya dapatkan disini, sehingga banyak pembelajaran yang saya dapatkan, ialah pertama kali mengajar belajar sebagai guru yang mengajar anak-anak SMP dan TPA.

Selain itu pula banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama KKN di Jonggon Desa ini seperti mencari kijang di sawah itu merupakan hal pertama kali dalam hidup yang saya lakukan, terutama saya baru pertama kali baru merasa buah hutan yang namanya buah ceri yang pohonnya terletak di depan posko kami

dan itu rasanya sangat enak, saya sampai ketagihan. Cukup sekian sampai disini saja cerita saya selama KKN di Jonggon Desa maaf kalo ceritanya aneh gak jelas, karena memang iya gak jelas ceritanya hehe...



CHAPTER VI

ADVENTURE IN JONGGON VILLAGE



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Kinanti Kurniasari Wahyu Rizqi (Loa Kulu – Desa Jonggon Desa)

ADVENTURE IN JONGGON VILLAGE

Tepat pada tanggal 15 Juli 2023 kami memulai KKN di Desa Jonggon. Disana kami pertama kali bertemu dengan tiga Anak-anak darah Jonggon. Anak anak tersebut bernama Ryan, Yuda dan Eray dimana kami awalnya dituding sebagai penculik anak karena kami orang asing yang pada saat itu KKN di desa mereka dan itu adalah pertemuan pertama kami.

Kemudian setelah mereka mulai akrab dengan kami diwaktu itulah petualangan pertama kami dimulai. Hari kedua kita dipenuhi dengan rasa penasaran karena desa Jonggon sangat indah dengan hamparan sawah yang dapat memanjakan mata kita sembari melihat senja. Sore itu, Senin, 17 juli 2023 tampaknya kami cukup bersemangat, seturut rencana kami hari ini kami akan berangkat untuk menjelajah desa jonggon bersama ibu kepala dusun, Eray, Yuda dan Ryan. Meski harus menempuh perjalanan lumayan jauh dari posko untuk memancing bersama ke tiga anak jonggon tersebut Sekitar pukul 15.30 kami tiba di bukit durian.

Dan ternyata tidak sesuai dengan rencana kami di awal tujuannya yaitu hanya memancing ikan dan mencari kamboek (Keong sungai) tetapi kami juga di ajak untuk mencari kijing (Kerang Sungai) bersama beberapa warga jonggon desa. Kami sangat menikmati suasana dimana itu adalah pengalaman pertama kali mencari kijing di sungai hingga lupa waktu.

Hari berikutnya ketiga anak tersebut sangat senang bermain di posko kami hingga makan bersama kami setiap hari. Seperti biasa di sore hari kami memancing di temani oleh mereka yang tidak ada bosannya dan sangat antusias ketika kita ingin berkeliling menyusuri hamparan kebun sawit di sekitar posko. Disana dia memperlihatkan kepada kita bagaimana anak-anak disana memakan umbut dari kelapa sawit yang ternyata sangat enak dan manis seperti kelapa muda itu merupakan hal yang belum pernah saya lihat sebelumnya dan disana juga kami di ajarkan berbahasa kutai asli sehingga kami bisa bergaul dengan pemuda-pemudi yang ada disana.

Pada hari Selasa tanggal 22 kami kembali menyusuri hutan untuk mencari sayur mayur didampingi oleh kakak-ina dan ternyata lokasinya cukup menantang karena kita menyusuri jalan dan juga jembatan yang sangat sederhana yaitu terbuat dari bambu tentunya sangat tegang ketika melintas di atas jembatan tersebut hahahaha.....

Part yang tidak akan kami lupakan yaitu mandi di sungai desa Jonggon bersama tak hanya anak-anak saja tetapi ada beberapa ibu-ibu desa Jonggon yang ikut serta dengan kami, itu adalah sebuah pengalaman yang sangat saya sukai dan tidak akan saya lupakan karena disana saya belajar berenang bersama anak-anak desa Jonggon.



CHAPTER VII

SUKA DAN DUKA DI JONGGON DESA



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Mega Priska (Loa Kulu – Desa Jonggon Desa)

SUKA DAN DUKA DI JONGGON DESA

Assalamualaikum..... hai... kenalin nama saya Mega Priska tempat tinggal saya di Loa kulu Kutai Kartanegara. Saya Mahasiswa UINSI angkatan 2020. Saya dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris atau biasa disingkat TBI. Saya merupakan kelompok KKN dari Desa Jonggon Desa Kec. Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Ya nama desanya memang Jonggon Desa jadi jangan mengira tulisannya terbalik yaa hehehe :)..

Saya akan membahas suka duka terlebih dahulu. Sukanya saya sangat senang bisa berkenalan dengan banyak orang baru. Di Jonggon Desa orangnya pada baik dan ramah banget. Ya walaupun ga semuanya, orang yang paling saya ingat adalah Mbak Yuni, beliau ini baiknya luar biasa patut di contoh. Beliau adalah Ketua Pokja di Jonggon Desa. Beliau punya 2 anak cowo bernama Abid dan Husni. Mbak yuni seringkali menawarkan tempat atau rumah beliau untuk hanya sekedar main dan berkumpul. Sehingga kami sering masak-masak bareng dan makan bareng, kami mandi dirumah mba yuni karena memang posko kami sering mati air, jadi memang di daerah Jonggon Desa masih susah air bersih, disana tidak semua yang menggunakan air PDAM yang menggunakan air ledeng juga bisa dihitung dan sisanya kebanyakan menggunakan air sungai. Nah lanjut... jadi beliau itu sudah menganggap kami seperti anak sendiri. Kami sering diberi makanan bahkan kami sering tidur tempat beliau trus di kasih baju. Yahh pokoknya bisa menjadi tempat ternyaman. Selama disana kami tidak perlu khawatir mbak yuni selalu

membantu kami. Sampai sekarang kami masih punya grub, karena kami tidak ingin memutus tali silaturahmi dan ini juga keinginan beliau. Sedikit gambaran dari saya kamu mungkin sudah bisa membayangkan seperti apa baiknya beliau.

Lanjut Dukanya saat kkn, setiap suka pasti ada dukanya kan. Kami ditempatkan jauh dari rumah penduduk dan posko kami di tengah desa dikelilingi kebun sawit karena jonggon desa itu kawasan perkebunan yang luas, berhektar-hektar kebun sawit disana. Awalnya kami seperti merasa asing karena kami kan orang baru yaa anak-anak kkn baru. Kami seperti tidak dianggap dan bahkan kami tidak mendapatkan orang yang bersedia untuk mengarahkan kami di lapangan. Jadi semua kegiatan kami harus mencari celah dan cara agar kami tetap produktif disana. Apalagi di sana sudah ada kelompok kkn yang datang duluan sebelum kami dan posko mereka dekat dengan rumah penduduk. Ya mereka dari kkn UNMUL jelas mereka lebih akrab dan lebih dikenal dengan masyarakat di banding kami dari UINSI. Menjadi tantangan juga bagi kami untuk bisa membuat proker yang lebih baik. Akhirnya tiba di suatu kesempatan kami mengajak mereka untuk kolaborasi dan mereka mau tapi hanya 1 kegiatan saja setelah itu kami merasa seperti asing kembali. Dan kalau melihat dari respon mereka ya tidak semuanya senang dengan kedatangan kami yang mengajak kolab. Dan akhirnya kami memutuskan untuk tidak kolaborasi lagi. Nah itulah sedikit duka yg saya beritahu. Masih banyak suka dukanya tapi panjang sekali jika saya cerita semuanya hahahah...

Kita lanjut ke kegiatan yang paling berkesan yang pernah saya lakukan disana. Ya saya mengajar Paskibra karena kebetulan kami kkn pada bulan agustus. Untuk mempersiapkan upacara 17 agustus. Saya diminta untuk melatih pasukan bendera. Dan kebetulan saya kenal dengan Babinsa Loa kulu beliau adalah

mantan pelatih saya. Selama kurang lebih 10 hari saya melatih mereka. Mereka semangat banget walaupun tidak dibayar. Persiapan mereka sangat kurang menurut saya. Apalagi H-10 baru latihan. Ya desa disana masih berkembang. Jadi untuk teknis acara dan segala urusan belum banyak pengalaman. Sehingga butuh bantuan dari Babinsa yaitu Serka Mulyadi untuk mengatur jalannya upacara. Pasukan saya ada 10 orang dari Smp 023 Jonggon Kec. Loa Kulu. Mereka itu pada asik banget, selalu mengajak bercanda dan bahkan beberapa kali main ke posko kami. Yang saya ingat dari mereka saat mereka bilang bahwa “kak baru kelompok Kkn kakak yang tidak sombong dibandingkan dengan kel kkn yang lain dan sebelumnya. Kkn Uinsi orangnya pada mau negur senyum dijalan, kami pernah ketemu kkn sebelumnya kalo lewat ga pernah senyum apalagi menegur. Yaudah lahh kami jadi males” Sontak saya bilang “wah benar kah?” mungkin mereka lagi ga liat kalian hahaha.”Dari sini saya merasa sebenarnya ga banyak yang mereka harapkan dari anak kkn. Perilaku ramah sopan saja bisa membuat kesan yang baik sehingga siapapun pendatang disana bisa lebih dihargai. Lanjut yaa sampai pada hari H 17 agustus. Dan alhamdulillah.. upacara berjalan lancar walaupun menurut saya masih kurang maksimal. Yah semoga kedepannya Jonggon Desa lebih maju dan sukses selaluu...

Karena beluum penuh 1 halaman saya mau cerita sedikit lagi tentang pengalaman kami berkunjung ke wisata Batu Lepek yang ada di Rt.03 Jonggon Desa. Kami pergi kesana bersama bapak kepala desa sekeluarga, bapak kadus sekeluarga, pemuda Jonggon Desa, dan ibu-ibu Pkk disana. Kami datang beramai-ramai naik 3 mobil dan sisanya para pemuda bermotoran. Pokoknya seru banget 😊. Ya nama tempatnya Keham Batu Lepek, jadi disana adalah aliran sungai dengan hamparan batu yang berbentuk lepek dan besar-besar sama persis seperti wisata air

arum jeram. Airnya seger, jernih mengalir deras dari sumber mata air terjun yang ada di atasnya. Pemandangan disana itu bagus banget kanan kiri dikelilingi bebatuan dan pohon-pohon yang besar yang membuat suasana sejuk saat kita bermain disana. Sesampainya disana langsung saya foto-foto selfie bareng teman-teman. Banyak banget spot foto yang bernuansa keindahan alam seperti di negeri dongeng hehehe. Jangan sampai melewatkan moment tersebut. Lalu kami juga bikin video konten yang akan di upload di instagram kkn kami hehehe. Sudah puas berfoto lanjut kami ganti baju dan sama-sama mandi dialiran air tersebut. Pas banget pasang surut karena kemarau juga jadi tidak dalam airnya. Jika pasang surut kalian bisa injak batunya terus bisa baring diatasnya sambil berendam dengan air yang mengalir.

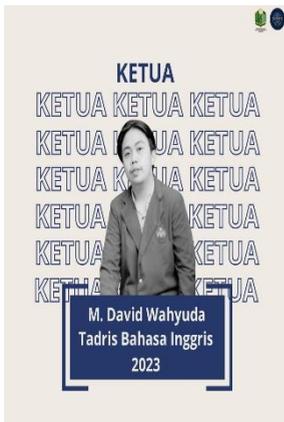
Disana juga banyak tutut yaitu hewan sejenis siput tawar yang biasa ditemukan disawah atau aliran sungai air tawar. Bentuknya lebih kecil dari keong sawah. Biasa diolah menjadi hidangan kuliner lezat yang disukai banyak orang termasuk saya. Saat saya menemukan banyak tutun disana lalu saya ajak teman saya Mita, Kinan, Siti dan Ibu kadus untuk mengumpulkan tutut. Jadi mau dimasak bareng, ga kebayang sudah enakunya. Langsung gasss cari. Seruu beneran ga hanya bisa bermain senang-senang tapi juga bisa temukan banyak tutut itu sesuatu hal yang menyenangkan. Jadi dari sana kami berhasil mengumpulkan 3 kresek penuh tutut. Sehari kami mandi disana rasanya masih belum puas bermain. Ga kerasa waktunya pengennya lama-lama disana 😊. Mungkin ini saja yang bisa saya sampaikan. Saya sudah kehabisan kata-kata karena banyak banget pengalaman yang menarik dan ga bisa dilupakan, pokoknya mantap jiwa 😊.



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2023

BIOGRAFI PENULIS



Hai, aku Muhammad David Wahyuda. Lahir di Paringin (Kal-Sel) 12 Mei 2002. Aku tinggal di Muara Badak. Yaaa Muara Badak yang banyak Pantainya hehe. Aku adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang sekarang sudah menginjak semester 7 serasa baru maba tiba-tiba dah jadi mahasiswa semester 7. Jangan lupa follow Instagram ku ygy @_a_vid_

thank you.



hallo perkenalkan aku siti, Nama lengkap ku Siti Hajar Adhatama. Aku merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, asal ku dari mansalong desa kecil di kabupaten nunukan kalimantan utara jauh sekali bukan? hehe, aku adalah mahasiwa dari fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan ku ekonomi syariah angkatan 2020.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

BIOGRAFI PENULIS



Hai... perkenalkan namaku Nurul Uji Cahyani. Kelahiran di Tarakan, 08 Maret 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Memiliki hobi membaca artikel Kesehatan.

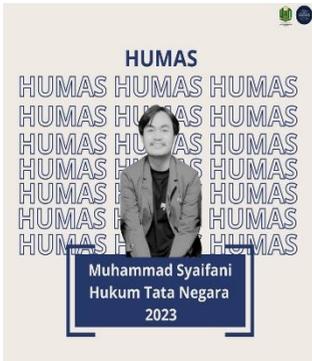


Assalamualaikum..... Hai.... kenalin nama saya Mega Priska tempat tinggal saya di Loakulu Kutai Kartanegara. Saya Mahasiswa UINSI angkatan 2020. Saya dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris atau biasa disingkat TBI.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

BIOGRAFI PENULIS



Haii! Namaku Muhammad syaifani bisa di panggil fani,panii, banyak lagi nama panggilanku hehe, saya mahasiswa dari fakultas syariah prodi jurusan hukum tata Negara, saya berasal dari loa janan, suku saya suku banjar, hobby saya bermain game dan bermusik, oh iya jika ingin berkenalan atau ingin kenal lebih lanjut bisa follow ig saya @syaifani10. Udah punya seseorang ☺



Halloo gaiss! Perkenalkan nama aku Kinanti Kurniasari biasa di panggil kinan. Aku lahir di Demak, 13 November 2001 tepatnya di Semarang, Jawa Tengah. Aku suka menggambar, memasak juga suka pokoknya yang berbau kulinerr aku sukaa. Kalau mau kenalan lebih jauh boleh ya follow ig aku @xcynan_



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2023

BIOGRAFI PENULIS



Hello guys... Perkenalkan namaku Miftahul Jannah.. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .

THANK YOU *and* SEE YOU KKN DESA JONGGON DESA